



**EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 80% DAUN KATUK (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) SEBAGAI NEFROPROTEKTOR DALAM MENCEGAH PENINGKATAN KADAR KREATININ SERUM TIKUS PUTIH GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI CCL<sub>4</sub>**

**SKRIPSI**

Oleh  
Tamzila Akbar Nila Sandhi  
NIM 112010101061

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 80% DAUN KATUK(*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) SEBAGAI NEFROPROTEKTOR DALAM MENCEGAH PENINGKATAN KADAR KREATININ SERUM TIKUS PUTIH GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI CCL<sub>4</sub>**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi Pendidikan Dokter (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Tamzila Akbar Nila Sandhi**  
**NIM 112010101061**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Agamaku, agama Islam sebagai rahmat seluruh alam;
2. Ibuku, Suprihatin; Bapakku, Bonasir; Adikku, Annisa Aulia Afifah; dan seluruh keluarga besarku tercinta;
3. Guru-guruku serta sahabat-sahabatku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember

## **MOTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang  
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.  
(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Tamzila Akbar Nila Sandhi

NIM : 112010101061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Ekstrak Etanol 80% Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) sebagai Nefroprotektor dalam Mencegah Peningkatan Kadar Kreatinin Serum Tikus Putih Galur Wistar yang Diinduksi CCl<sub>4</sub>” adalah benar-benar hasilkarya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikapp ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Oktober 2014

Yang menyatakan

Tamzila Akbar Nila Sandhi

NIM. 112010101061

## **SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 80% DAUN KATUK (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) SEBAGAI NEFROPROTEKTOR DALAM MENCEGAH PENINGKATAN KADAR KREATININ SERUM TIKUS PUTIH GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI CCL<sub>4</sub>**

Oleh

Tamzila Akbar Nila Sandhi

112010101061

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Rini Riyanti, Sp.PK

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Efektivitas Ekstrak Etanol 80% Daun Katuk (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) sebagai Nefroprotektor dalam Mencegah Peningkatan Kadar Kreatinin Serum Tikus Putih Galur Wistar yang Diinduksi CCl<sub>4</sub>” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

hari,tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji:

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

dr. Ali Santosa, Sp.PD  
NIP. 19590904 198701 1 001

dr. Yuli Hermansyah, Sp.PD  
NIP. 19660711 199601 1 001

Dosen Penguji III

Dosen Penguji IV

dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si  
NIP. 19840916 200801 2 003

dr. Rini Riyanti, Sp.PK  
NIP. 19720328 199903 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes  
NIP. 19700214 199903 2 001

## RINGKASAN

**Efektivitas Ekstrak Etanol 80% Daun Katuk (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) sebagai Nefroprotektor dalam Mencegah Peningkatan Kadar Kreatinin Serum Tikus Putih Galur Wistar yang Diinduksi CCl<sub>4</sub>;** Tamzila Akbar Nila Sandhi, 112010101061; 2014: 61 halaman; Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Daun katuk (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) merupakan tumbuhan yang memiliki kandungan flavonoid sebagai antioksidan. Kandungan flavonoid daun katuk tergolong kuat dengan IC<sub>50</sub> 80,81 ppm yang tergolong kuat. Antioksidan, terutama flavonoid mampu meredam radikal bebas dengan cara mendonorkan atom hidrogen kepada radikal lipid sehingga dapat mencegah terjadinya peroksidasi lipid.

Radikal bebas merupakan senyawa yang memiliki satu atau lebih elektron tidak berpasangan pada orbital luarnya. Karbon tetraklorida (CCl<sub>4</sub>) merupakan salah satu radikal bebas yang sangat toksik dan akut. CCl<sub>4</sub> banyak terdapat dalam produk-produk rumah tangga dan juga banyak digunakan dalam bidang pertanian dan perkebunan. CCl<sub>4</sub> masuk ke dalam tubuh bisa melalui ingesti, inhalasi maupun absorpsi melalui kulit. Ginjal merupakan salah satu organ sasaran CCl<sub>4</sub>, dan bisa menyebabkan Nekrosis Tubular Akut. Hal ini dikarenakan kadar sitokrom P450 yang tinggi di korteks ginjal, sehingga mampu memetabolisme CCl<sub>4</sub> menjadi bahan yang lebih toksik. CCl<sub>4</sub> oleh sitokrom P450 akan diubah menjadi triklorometil (CCl<sub>3</sub><sup>-</sup>) yang akan berikatan dengan oksigen menjadi *trichloromethyl peroxy radical* (CCl<sub>3</sub>O<sub>2</sub>). Bentuk ini akan menyebabkan peroksidasi lipid sehingga terjadi kerusakan sel ginjal yang bias dideteksi dengan kreatinin serum. Berdasarkan penelitian terdahulu, setelah 24 jam penginduksian CCl<sub>4</sub> sebanyak 1 ml secara *intraperitoneal*, akan menyebabkan perubahan histopatologi ginjal serta peningkatan kadar kreatinin serum tikus sebesar 83,47 mg/dl dari kelompok kontrol dengan kreatinin serum sebesar 36,79 mg/dl.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan efek pemberian ekstrak etanol 80% daun katuk (*Sauropolis androgynus* (L.) Merr) dosis 2800 mg/kgBB, 4200 mg/kgBB, serta 5600 mg/kgBB sebagai nefroprotektor dalam mencegah peningkatan kreatinin serum serta untuk mengetahui terdapatnya hubungan dosis ekstrak etanol 80% daun katuk (*Sauropolis androgynus* (L.) Merr) terhadap respon pencegahan peningkatan kadar kreatinin serum tikus wistar yang diinduksi CCl<sub>4</sub>

Jenis penelitian yang merupakan *quasi experimental laboratories* yang dilaksanakan di laboratorium fisiologi biomedik Fakultas Kedokteran Gigi, laboratorium biologi Fakultas Farmasi serta Laboratorium klinik Piramida. Pengambilan sampel dilakukan secara randomisasi dengan sampel penelitiannya tikus putih galur wistar jantan usia 2-3 bulan, dengan berat 150-200 gram. Jumlah kelompok penelitian ada 6 yaitu kelompok kontrol dengan pemberian CMCNa 1% 3 ml, kelompok kontrol negatif dengan pemberian CCl<sub>4</sub> 1 ml/kgBB, kelompok kontrol positif dengan pemberian vitamin E 7 mg/200gBB/hari serta tiga kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan diberikan ekstrak etanol 80% daun katuk (*Sauropolis androgynus* (L.) Merr) serta CCl<sub>4</sub> 1 ml/kgBB. Kelompok perlakuan pertama dengan dosis ekstrak 2800 mg/kgBB, kelompok perlakuan kedua dengan dosis ekstrak 4200 mg/kgBB, serta kelompok perlakuan ketiga dengan dosis ekstrak 5600 mg/kgBB. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrak etanol 80% daun katuk (*Sauropolis androgynus* (L.) Merr) dalam berbagai dosis. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin serum tikus wistar jantan. Analisis data yang digunakan adalah uji *One Way ANOVA* yang dilanjutkan dengan uji LSD serta uji Regresi Linier.

Data hasil penelitian diuji menggunakan uji *Anova* menunjukkan nilai  $p=0,003$ . Dari hasil uji LSD didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol ( $p= 0,002$ ), perlakuan 1 ( $p= 0,008$ ), perlakuan 2 ( $p= 0,001$ ), dan perlakuan 3 ( $p= 0,000$ ). Kelompok kontrol positif hanya memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok perlakuan 3 ( $p= 0,027$ ). Berdasarkan uji regresi linier didapatkan tidak terdapatnya hubungan ( $p= 0,212$ )

antara tingkatan dosis ekstrak etanol daun katuk terhadap respon penurunan kreatinin serum tikus yang diinduksi CCl<sub>4</sub>.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak etanol daun katuk mampu menurunkan kadar kreatinin serum tikus yang diinduksi CCl<sub>4</sub> secara bermakna, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna peningkatan dosis ekstrak etanol 80% daun katuk (*Sauvopus androgynus* (L.) Merr) terhadap respon pencegahan peningkatan kadar kreatinin serum tikus wistar yang diinduksi CCl<sub>4</sub>.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat, dan karunia-Nya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Kedokteran Universitas Jember dengan judul “*Efektivitas Ekstrak Etanol 80% Daun Katuk (*Sauvopus androgynus (L.) Merr*) sebagai Nefroprotektor dalam Mencegah Peningkatan Kadar Kreatinin Serum Tikus Putih Galur Wistar yang Diinduksi CCl<sub>4</sub>*” dengan proses yang luar biasa.

Sholawat serta salam kepada Rasul SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia, yang membawa berkah ke seluruh penjuru alam.

Pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan hormat hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. dr. Enny Suswati, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember, yang telah menginspirasi saya.
2. dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si, selaku dosen pembimbing utama; dr. Rini Riyanti, Sp.PK, selaku dosen pembimbing anggota sekaligus dr. Sugiyanta, M.Ked, selaku dosen Komisi Bimbingan Skripsi yang telah memberikan petunjuk, saran, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini ini.
3. dr. Ali Santoso, Sp.PD dan dr. Yuli Hermansyah, Sp.PD, selaku dosen penguji yang telah memberikan petunjuk dan saran penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang saya cintai dan banggakan; Ibu Suprihatin dan Bapak Bonasir, yang selalu mendoakan, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat dan nasihat-nasihat, menguatkan saya dalam setiap keadaan, serta selalu membimbing saya ke arah yang lebih baik.
5. Sahabat-sahabat saya; Vony Safitri Yusmarina, Ratih Puspita Wulandari, serta Meilisa Fani yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi terselesaiannya tugas akhir ini.

6. Teman-teman satu tim penelitian; Aisyiyah Alviana, Ratih Puspita Wulandari, serta Galih Dwiki Dharmawan yang berjuang bersama-sama mulai dari titik awal sehingga kita semua dapat melewati semua hambatan melalui proses yang luar biasa.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	vi
<b>RINGKASAN .....</b>	vii
<b>PRAKATA .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	5
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
<b>2.1 Katuk (<i>Sauropolis androgynous</i> (L.) Merr) .....</b>	6
2.1.1 Klasifikasi Ilmiah Tanaman.....	6
2.1.2 Deskripsi Tanaman .....	7
2.1.3 Daerah Asal dan Penyebaran Tanaman .....	8
2.1.4 Kandungan dan Manfaat Tanaman .....	8
<b>2.2 Antioksidan.....</b>	10

<b>2.3 Radikal Bebas.....</b>	15
<b>2.4 Karbon Tetraklorida (CCl<sub>4</sub>) .....</b>	18
<b>2.5 Ginjal.....</b>	19
2.5.1 Anatomi Ginjal .....	19
2.5.2 Fisiologi Ginjal .....	21
2.5.3 Kerusakan Ginjal .....	23
2.5.4 Tes Pemeriksaan Fungsi Ginjal .....	24
<b>2.6 Kerangka Konsep Penelitian .....</b>	30
<b>2.7 Hipotesis Penelitian.....</b>	31
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	33
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	33
<b>3.2 Rancangan penelitian .....</b>	33
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel .....	35
3.3.3 Besar Sampel .....	35
<b>3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	36
<b>3.5 Alat dan Bahan.....</b>	36
3.5.1 Alat.....	36
3.5.2 Bahan .....	36
<b>3.6 Variabel Penelitian .....</b>	37
3.6.1 Variabel Bebas .....	37
3.6.2 Variabel Terikat .....	37
3.6.3 Variabel Terkendali .....	37
<b>3.7 Definisi Operasional .....</b>	37
3.7.1 Ekstrak etanol daun katuk.....	37
3.7.2 Kreatinin Serum.....	38
3.7.3 Dosis Larutan CCl <sub>4</sub> .....	38
3.7.4 Hewan Coba.....	38

<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	39
3.8.1 Pemilihan Tikus Wistar Jantan .....	39
3.8.2 Persiapan Tikus Wistar Jantan.....	39
3.8.3 Pembagian Kelompok Perlakuan.....	39
3.8.4 Pembuatan Ektrak Etanol Daun Katuk .....	40
3.8.5 Dosis Vitamin E.....	40
3.8.6 Penginduksian CCl <sub>4</sub> .....	41
3.8.7 Perlakuan Terhadap Hewan Coba.....	41
3.8.8 Pemeriksaan Kadar Kreatinin Serum.....	42
<b>3.9 Analisis Data.....</b>	42
<b>3.10 Uji Kelayakan Etik .....</b>	42
<b>3.11Alur Penelitian .....</b>	43
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	44
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	44
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	46
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	48
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	52
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	52
<b>5.2 Saran .....</b>	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	53
<b>LAMPIRAN.....</b>	61

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Kandungan dan Manfaat Tanaman .....	9
Tabel 2.2 Spesies Oxi-Radikal .....	16
Table 3.1 Pembagian Kelompok Tikus Kontrol dan Perlakuan.....	40
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Rata-Rata Kadar Kreatinin Serum .....	44
Tabel 4.2 Persentase Penurunan Kadar Kreatinin Serum .....	45
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> kadar kreatinin serum .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji LSD.....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Tanaman Katuk .....	7
Gambar 2.2 Sumber Radikal Bebas Endogen dan Eksogen .....	17
Gambar 2.3 Struktur Makroskopis dan Struktur Mikroskopis Ginjal.....	21
Gambar 2.4 Biosintesis dan Metabolisme Kreatin dan Kreatinin.....	28
Gambar 2.5 Kerangka Konsep Penelitian .....	31
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	33
Gambar 3.2 Skema Perlakuan Terhadap Hewan Coba .....	43
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Kadar Kreatinin Serum .....	44
Gambar 4.2 Grafik Presentase Penurunan Kreatinin Setelah Diberi Ekstrak Daun Katuk .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Tabel Daftar Volume Maksimal Larutan Sediaan Uji yang dapat Diberikan pada Berbagai Hewan.....	61
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Hasil Analisis Data .....	63
D. Dokumentasi Penelitian.....	67
E. Keterangan Persetujuan Etik .....	68